

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan koperasi dilihat dari perolehan sisa hasil usaha yang meningkat setiap tahunnya. Sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan yang diterima selama satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha (undang-undang nomor 25 tahun 1992). Koperasi dianggap berhasil apabila sisa hasil usaha yang dihasilkan surplus artinya laba yang diperoleh dapat menguntungkan bagi anggota dan koperasi, keuntungan ini dapat memperkuat struktur finansial dan meningkatkan pelayanan terhadap anggotanya (Maryamah, 2020). Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam memperoleh surplus hasil usaha memiliki banyak kendala diantaranya dari segi simpanan dan pinjaman.

Simpanan merupakan salah satu kegiatan menghimpun dana yang dilakukan untuk penambahan modal, baik modal sendiri maupun sebagai kewajiban yang harus dikembalikan. Modal sendiri yang di gunakan berupa simpanan pokok dan simpanan wajib dari para anggotanya. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana pada koperasi tentu akan meningkatkan volume kegiatan koperasi, dengan meningkatnya volume kegiatan atau usaha koperasi inilah yang berpotensi mempengaruhi SHU menjadi lebih tinggi (Maryamah, 2020).

Pinjaman juga salah satu kegiatan koperasi yang merupakan sumber pendapatan koperasi karena dari kegiatan tersebut koperasi memperoleh penghasilan berupa bunga, sehingga dapat diasumsikan semakin besar jumlah pinjaman yang dikeluarkan maka semakin besar pula kemungkinan koperasi untuk

memperoleh pendapatan bunga (Wandirah dan Atmaja, 2013) dalam (Ariyani, 2017). Pemberian pinjaman kepada anggota dalam perkembangannya mengalami fluktuatif yang mengakibatkan adanya perkembangan tinggi rendahnya penerimaan sisa hasil usaha yang dihasilkan (Mulyanti dan Rina, 2017). Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri dan anggotanya (Dewik dan Jember, 2016).

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur merupakan koperasi yang berada di daerah Sidoarjo, Jawa Timur yang salah satu kegiatannya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya guna untuk mensejahterahkan kehidupan para anggotanya. Pengurus dan anggota KPRI “Delta Makmur” Sidoarjo terdiri dari para PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, pensiun PNS dan Pegawai Kontrak Pemkab Sidoarjo, Para anggota tersebut berada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo, Oleh karena seluruh anggota koperasi merupakan pegawai yang bekerja di pemkab sidoarjo maka seluruh simpanan dan pinjaman yang diberikan kepada anggota akan diangsur langsung oleh anggota melalui pemotongan gaji, Sehingga jumlah simpanan koperasi akan terus bertambah setiap bulannya dan akan mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) (KPRI Delta Makmur, 2020). Berikut data simpanan anggota, pinjaman anggota, dan sisa hasil usaha tahun 2017 sampai dengan 2021 :

Tabel 1.1 : Data Keuangan

Tahun	Simpanan	Pinjaman	SHU
2018	12.50%	0.91%	2.88%
2019	11.49%	7.92%	1.58%
2020	7.81%	10.02%	4.12%
2021	6.14%	-5.66%	-9.43%

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Tahun 2018-2021

Tabel 1.1 memberikan informasi bahwa variabel jumlah pinjaman dan SHU cenderung mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, berbeda dengan jumlah simpanan yang terus mengalami penurunan. Asumsi peneliti menyatakan bahwa peningkatan dan penurunan sisa hasil usaha disebabkan oleh simpanan dan pinjaman dapat dilihat pada tahun 2021 dimana simpanan dan pinjaman turun sehingga sisa hasil usaha juga ikut turun. Namun perlu dikaji secara mendalam untuk membuktikan dugaan sementara tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Jumlah Simpanan berpengaruh terhadap perolehan SHU pada KPRI Delta Makmur Sidoarjo?
2. Apakah Jumlah Pinjaman berpengaruh terhadap perolehan SHU pada KPRI Delta Makmur Sidoarjo?
3. Apakah Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman berpengaruh secara simultan terhadap perolehan SHU pada KPRI Delta Makmur Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman secara parsial terhadap perolehan SHU pada KPRI Delta Makmur Sidoarjo
2. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman secara simultan terhadap perolehan SHU pada KPRI Delta Makmur Sidoarjo
3. Untuk mengetahui salah satu variabel yang berpengaruh secara dominan antara Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman terhadap perolehan SHU pada KPRI Delta Makmur Sidoarjo

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam menganalisis jumlah simpanan dan jumlah pinjaman anggota untuk dapat meningkatkan sisa hasil usaha dan tambahan pengambilan kebijaksanaan dalam kegiatannya.

2. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk pengetahuan dan penambah kepastakaan untuk digunakan oleh peneliti lainnya dikemudian hari.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti mengenai koperasi khususnya mengenai jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha.